

Tubagus Chaeru Nugraha  
Nani Darmayanti  
Rosaria Mita Amalia

# Ngomong Sunda

MENUJU LITERASI MODERN

AL  
QA

Ποιήματα  
Συμπόσιον

---



*Katalog Dalam Terbitan*

**Ngalogat Sunda menuju literasi modern** /penulis, Tubagus Chaeru Nugraha ... [et al]; penyunting, Adnan Abi Wildan --Sumedang: Alqaprint Jatinangor, 2017.

x + 88 hlm. (termasuk indeks); 24,5 cm.

Bibliografi hlm. 89

ISBN 978-602-6408-26-6

1. Gramatika Bahasa Sunda — Bahasa Arab I. Judul.
- II. Nugraha, Tubagus Chaeru. III. Darmayanti, Nani. IV. Amalia, Rosaria Mita. V. Wildan, Adnan Abi.

499.492.7

## **Pasal 72**

### **Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# Nyomat Sunda

**MENUJU LITERASI MODERN**

Tubagus Chaeru Nugraha  
Nani Darmayanti  
Rosaria Mita Amalia

ALQAPRINT JATINANGOR

Cakrawala Baru Dunia Buku



ALQA 39.17.126

*Ngalogat Sunda Menuju Literasi Modern*

---

© Tubagus Chaeru Nugraha  
Nani Darmayanti  
Rosaria Mita Amalia

---

Penyunting, Adnan Abi Wildan  
Cover, Adlihan Nury 'Ojo' MASA

---

Diterbitkan oleh  
ALQAPRINT JATINANGOR-Anggota Ikapi  
Nomor 006/JBA/99  
Jalan Cibeusi Kawasan Pendidikan Jatinangor  
Telp. (022) 878 33 674-081312247263  
Sumedang 45363/ Bandung 40600  
e-mail:  
alqaprint@yahoo.co.id  
alqaprintjatinangor@gmail.com

---

Cetakan Pertama,  
Rabiul Awal 1439 H./ Desember 2017

---

## KATA PENGANTAR

**A**lhamdulillah, segala puji bagi Allah Yang Maha Mengetahui segala sesuatu, Yang Mahabijaksana dengan ilmu dan kebikaksanaan-Nya mengajarkan ilmu pada manusia melalui baca dan tulis. Dengan kasih-sayang Nya, penulis diberi kemampuan untuk menyelesaikan penyusunan buku *Studi Literasi: Ngalogat Sunda Menuju Literasi Modern*. Buku ini berisi konsep, berupa teori ngalogat Sunda tentu menuju literasi modern.

Konsep *ngalogat* Sunda berdasarkan historis berasal dari padanan *Ngapsahi* di Jawa Tengah dan *Maknani* di Jawa Timur. *Ngapsahi* mengalami transformasi berupa rumus-rumus analisis teks bahasa Arab dengan bahasa Jawa secara bertahap berubah menjadi rumus-rumus analisis teks bahasa Arab dengan bahasa Sunda. *Ngalogat* sendiri mengalami proses transformasi, dari simbol-simbol bahasa Sunda menjadi metode penerjemahan budaya.

Pada tataran praktis, buku ini juga memberikan panduan praktis dalam mengembangkan kemahiran membaca *ngalogat-nyarah* teks Arab yang sudah disesuaikan dengan linguistik modern, sehingga permasalahan penerjemahan seperti *linguistic untranslability*, *cultural untranslability*, *formal equivalence*, dan *dynamic equivalence* dapat diatasi dengan *ngalogat-nyarah*.

Kami ucapkan terima kasih kepada Kemendikristek, Rektor Universitas Padjadjaran, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Unpad, Dekan FIB Unpad yang telah memfasilitasi penelitian sehingga menghasilkan

*Studi Literasi: Ngalogat Sunda Menuju Literasi Modern* ini dapat memberikan kemanfaatan kepada para pembelajar bahasa Arab khususnya, umumnya para pemerhati linguistik umum tentang sumbangsih konsep-konsep bahasa Arab dalam pengembangan ilmu bahasa.

Semoga bermanfaat.

*Penulis,*

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	v
<b>Daftar Isi</b> .....	vii
<b>Bab 1 REVITALISASI NGALOGAT SUNDA</b> .....	1
1.1 PENDAHULUAN .....	1
1.2 METODE PENELITIAN .....	3
1.3 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	5
1.3.1 Penanda Fungsi Subjek-Predikat Ngalogat Sunda .....	6
1.3.2 Penanda Fungsi Fadhlah (OK-PI) Ngalogat Sunda .....	9
1.4 Revitalisasi Ngalogat Sunda .....	12
1.5 Simpulan .....	13
<b>Bab 2 NGALOGAT SEBAGAI METODE PENERJEMAHAN BUDAYA</b> .....	15
2.1 Pengantar .....	15
2.2 Rumus Ngalogat Sunda .....	16
2.3 Aplikasi Ngalogat .....	18
2.4 Ngalogat Metode Penerjemahan .....	20
<b>Bab 3 METODE PENELITIAN BAHASA ARAB KLASIKAL</b> .....	25
3.1 Pengantar .....	25
3.2 Ilmu Nahwu (Gramatika Bahasa Arab Klasik) ...	26
3.3 Delapan Generasi Baṣriyyin .....	29
3.4 Komparasi Basrah dan Kufah .....	37



<b>Bab 4</b>	<b>METODE PENELITIAN BAHASA IMAM SIBAWAIH</b>	....	39
4.1	Pengantar	.....	39
4.2	Sejarah Gramatika Arab Imam Sibawaih dan <i>Al-Kitab</i>	.....	43
4.3	Persitilahan dalam <i>Al-Kitab</i>	.....	44
4.4	As-Syawahid Sibawaih	.....	55
4.5	Kontribusi Imam Sibawaih pada Linguistik Modern	.....	60
<b>Bab 5</b>	<b>LITERASI BAHASA INDONESIA PEMERSATU NUSANTARA</b>		67
5.1	Pengantar	.....	67
5.2	Rumus Maknani	.....	67
5.3	Aplikasi Rumus Maknani	.....	71
<b>Bab 6</b>	<b>LITERASI MODERN ISTILAH PENELITIAN BAHASA</b>	.....	77
6.1	Pengantar	.....	77
6.2	Peristilahan QN	.....	77
6.3	Aplikasi dalam Literasi Pendidikan Bahasa	.....	80
6.3.1	Penyediaan Data	.....	82
6.3.2	Analisis Data	.....	83
6.3.3	<i>Literature Review</i>	.....	83
6.4	<i>English Language Teaching Method through Debate Model and Biantara</i>	.....	85
6.4.1	Pre-DM-B	.....	86
6.4.2	The DM-B	.....	86
6.4.3	Post-DM-B	.....	87
6.5	Simpulan	.....	88
	DAFTAR PUSTAKA	.....	89
	INDEKS	.....	91



## REVITALISASI NGALOGAT SUNDA

### 1.1 PENDAHULUAN

*Revitalisasi* menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia – KBBI* (2013: 954) merupakan proses, cara pembuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali, sedangkan *ngalogat* secara etimologi tersusun atas prefiks /nga/ dan kata /logat/ menjadi /ngalogat/ artinya ‘literasi’. Jadi revitalisasi ngalogat maknanya adalah menggiatkan kembali budaya literasi bahasa Sunda.

Hanya saja, istilah ngalogat ini belum masuk dalam entri kamus bahasa Sunda, baik *Kamus Bahasa Sunda* (KBS) Satjadibrata (1954), maupun *Kamus Umum Bahasa Sunda* (KUBS) Lembaga Bahasa dan Sastra Sunda (1995). Hal ini menjadi tantangan bagi para ahli bahasa dan budaya, khususnya orang Sunda atau ‘*nu Nyunda*’. Adapun yang tercantum dalam kedua kamus tersebut kata ‘logat’. Menurut Satjadibrata (KBS, 1954), /logat/ berarti ‘aturan ngalisankeun kecap-kecap’. Sementara dalam KUBS (1995) /logat/ berarti ‘1. aturan ngalisankeun kecap-kecap; 2. Kamus: *logat Malayu*, kamus basa Malayu; 3. *Wewengkon, Dialek: ngomongna maké logat Minangkabow, ngomongna maké dialek Minangkabow.*’

Dalam bab pertama ini, istilah ‘*ngalogat*’ dimaknai ‘literasi klasikal’ atau sebagai teknik memahami teks bahasa Arab dengan cara menuliskan simbol-simbol yang menunjukkan makna tertentu seperti kedudukan kata dalam struktur kalimat (*i’rab*), bentuk kata (*shigat*), makna-makna kata atau konstruksi frase, dan struktur klausanya. Lebih dari itu, direvitalisasi dengan linguistik modern agar dapat dipahami para pembelajar bahasa Arab. Istilah ‘*ngalogat*’